



## **MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BOLA VOLI PASSING BAWAH DI KELAS VIII SMPN 1 PONDOKSALAM PURWAKARTA**

**Ade Herawati<sup>1\*</sup>, Abduloh<sup>2</sup>, Citra Resita<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jln. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe timur,  
Karawang, Jawa barat 41361

\*Korespodensi Penulis Email: \*Adeherawati021197@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran bola voli passing bawah. Peneliti memilih topik ini karena terdapat siswa saat pembelajaran bola voli passing bawah kurang serius menjadikan nilai yang didapat siswa menjadi tidak maksimal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data diambil melalui metode wawancara. Penelitian memilih partisipan yang diambil dari siswa SMP kelas VIII SMP Pondoksalam dan peneliti mendapatkan 5 orang siswa. Peneliti memilih objek tersebut karena terdapat banyak siswa yang masih belum focus belajar bola voli passing bawah di sekolah. Teknik sample yang digunakan yaitu Provosive Sampling yang dalam teknik pengambilan sample sumber datanya diambil dengan pertimbangan tertentu. Pada teknik ini pertimbangan yang digunakan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi. Instrumen ini yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu: pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Adapula tahapan yang dilakukan saat penelitian yaitu: tahapan orientasi, tahapan eksplorasi, dan tahapan member check. Analisis data menggunakan data reduksi, data display, dan conclusion/verification. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar. Motivasi instrik dan eksintrik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pembelajaran. Dorongan dan kebutuhan belajar, harapan, cita dan hasrat belajar membuat siswa memiliki keinginan belajar yang timbul dari dalam diri. Sedangkan penghargaan dalam belajar, pembelajaran yang menarik dan lingkungan yang kondusif memberikan rangsangan dari luar untuk siswa untuk mengikuti pembelajaran.

**Kata kunci:** Belajar, Motivasi, Voli Passing Bawah

### ***Student learning motivation in improving the learning of down passing volyball in eight class of SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta***

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to see how student learning motivation in improving skills in learning volleyball under passing. Researchers chose this topic because there were students when learning volleyball under passing was not serious enough to make the scores obtained by students not optimal. In this study, researchers used a qualitative approach. Data were collected through interviews. The research choose participants was taken from grade VIII SMP Pondoksalam and the researcher has get 5 students. Researchers chose this object because there are be founded many students who are still not focused on learning volleyball under passing at school. The sampling technique used is Provosive Sampling in which the data source sampling technique is taken with certain considerations. In this technique, the consideration used is the person who is considered to know best about what we expect or as the ruler so that it will make it easier for researchers to explore the object or situation. The instruments used in this study were divided into 3, namely: observation, new interviews, and*



*documentation studies. Some stages are carried out during the research, namely: the stages, the stages of the stages, and the member check stages. For data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of this study indicate that motivation affects learning outcomes. Intrinsic motivation and extrinsic motivation have an important role in enhancing learning. Encourage and learning needs, hopes, dreams, and learning make students have a desire to learn that arises from within themselves. Meanwhile, rewards in learning, interesting learning, and a conducive environment provide external stimulation for students to take part in learning.*

**Keyword:** Learning, Motivation, Volleyball Under Passing

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menjadi wadah bagi para siswa untuk melakukan berbagai kegiatan dan aktivitas belajar. Disamping itu, sekolah juga merupakan suatu produk dimana manusia di didik dan dibina menjadi manusia yang pandai, produktif dan berkualitas. Tujuan utama dari pendidikan adalah membantu agar para siswa dapat mengembangkan setiap potensi yang ada pada dirinya agar dapat menjadi manusia yang seimbang antara kehidupan pribadinya dan sosial.

Sesuai dengan apa yang disampaikan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional: “bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mendidik dan membina siswa menjadi manusia yang pandai produktif dan berkualitas dapat ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi dalam belajar. Motivasi membuat seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan dan mempertahankan aktivitas dengan kata lain mendorong untuk memulai sesuatu pekerjaan yang diinginkan.

(Hamzah, 2013:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dengan adanya motivasi siswa mendapatkan perubahan energy dari dalam diri untuk melakukan sesuatu dalam mencapai hasil tertentu dan mempertahankan yang telah dicapai.

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Februari 2020 terhadap siswa dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Pondoksalam, peneliti melihat ada beberapa masalah yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

masih banyak saja siswa yang terlihat bosan, acuh dan terkesan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tersebut. Saat itu pembelajaran materi Permainan bola besar yaitu bola voli. Yang menurut peneliti materi bola voli *passing* bawah ini cukup mudah dan menyenangkan dalam melakukannya.

Dilihat dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat observasi, peneliti mencoba mewawancarai hasil temuannya pada saat observasi kepada guru PJOK disekolah tersebut. Dari hasil wawancara pada tanggal 5 Februari 2020 dengan bapak Elan Sumarna, S.Pd selaku guru mata pelajaran PJOK yang menyatakan “memang benar sebagian siswa disekolah dalam mengikuti pembelajaran bola voli *passing* bawah masih ditemukan siswa yang kurang serius dengan gejala seperti tidak mendengarkan saat disampaikan materi ajar, terlambat dalam mengikuti pembelajaran, bercanda saat pembelajaran berlangsung.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Dari hasil observasi ditemukan fakta bahwa nilai rapot kelas VIII khususnya materi pembelajaran Bola voli hanya melewati nilai KKM tidak mendapat nilai yang sempurna atau tinggi. Temuan yang ditemukan peneliti diperkuat dengan wawancara kepada guru olahraga Elan Sumarna, S.Pd mengenai hasil belajar “memang benar hasil belajar yang diperoleh kelas VIII khususnya materi Bola voli *passing* bawah hanya melewati nilai KKM yang ditentukan, tetapi itu masih kurang karena siswa tidak mendapatkan hasil yang sempurna ataupun nilai yang tinggi”.

Dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada guru pjok, peneliti berkesimpulan kurangnya motivasi siswa dalam belajar mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh dan dibutuhkan upaya untuk



meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bola voli passing bawah agar hasil belajarnya sempurna. Motivasi akan tumbuh dengan baik apabila ada upaya yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi.

Sedangkan (Uzer, 2000:29) menyatakan bahwa beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah: “memberi angka, memberi hadiah, kompetisi atau persaingan, memberi ulangan, mengetahui hasil pekerjaan, memberi pujian, memberi hukuman, hasrat untuk belajar dan tujuan yang jelas”.

Hal serupa juga disampaikan (Wina Sanjaya, 2010: 261) ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa diantaranya, “memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberikan pujian, memberi penilaian dan memberikan komentar yang positif”. Dari fakta yang ditemukan peneliti dilapangan dan diperkuat dengan wawancara langsung dari guru tersebut peneliti mendapatkan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang sempurna. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui penyebab utama dari kurangnya motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani permainan bola besar, dalam hal ini materi bola voli *passing* bawah. Dari uraian dan kenyataan tersebut, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang akan diwujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Motivasi belajar siswa dalam meningkatkan pembelajaran Bola voli *passing* bawah di kelas VIII SMPN 1 Pondok salam Purwakarta

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapainya. (Sardiman, 2014:73) kata “motive diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Woodwort dalam (Wina Sanjaya, 2010:250) bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah, sebagaimana yang diungkapkan Arden (Wina Sanjaya, 2010:250) bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya

usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuatnya motive yang dimiliki orang tersebut.

Motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai proses tujuan belajar mengajar yang diharapkan, selain untuk mencapai tujuan dalam belajar motivasi juga berfungsi memilih atau menyelesaikan dalam mengambil keputusan. Dengan demikian motivasi memiliki beberapa fungsi. (Haryu Islamuddin, 2012:264) motivasi memiliki beberapa fungsi diantaranya : a) Mendorong manusia untuk berbuat, b) Menentukan arah perbuatan, c) Menyeleksi perbuatan.

Dari penjelasan diatas tentang fungsi motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang dalam upaya melakukan usaha karena adanya motivasi. Motivasi akan timbul karena ada faktor dari dalam diri (insintri) maupun dari luar diri (eksintri), motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri tidak perlu dengan rangsang sedangkan faktor dari luar diri memutuhkan rangsangan untuk membangkitkannya. (Haryu Islamuddin, 2012:260) motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua macam insintri dan eksintri.

Faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi dari dalam diri karena adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan belajar, harapan dan cita-cita. (Sri Hapsari, 2005:74) motivasi insintri pada umumnya terkait dengan bakat dan faktor intelegensi dalam diri siswa. (Hamzah, 2016:125) faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi dari luar karena adanya pembelajaran yang menarik, penghargaan dan kondisi lingkungan yang baik. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil yang optimal, guru dituntut bertindak kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. (Sardiman, 2011:92) menjelaskan bahwa bentuk memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar disekolah dengan memberi angka, hadiah, ujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang jelas. sama halnya dengan pendapat diatas yang menekankan pada usaha yang dapat dilakukan oleh guru. (Suardi, 2015:110) “dalam upaya meningkatkan



motivasi siswa, guru seharusnya mengenali jenis dan tingkat aspirasi atau cita-cita siswa, mengkomunikasikan hasil pengenalan aspirasi siswa tersebut dengan orang tua, serta menyediakan program atau wadah untuk mengembangkan aspirasi yang mereka miliki”.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa motivasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. (Mulyasa, 2010:24), “pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antar siswa dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik” dengan demikian pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa belajar melalui interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi siswa.

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan di dapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha. Permainan bola voli merupakan permainan yang menggunakan bola karet yang di pantulkan dan dimainkan secara berkelompok dua tim. Setiap tim terdiri dari 6 orang pemain yang areanya dipisahkan oleh net. (Alfriska Alinoer, 2014:02) bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan dan saling memantulkan bola ke daerah lawan. hal ini serupa dengan yang di kemukakan (Muhajir, 2004:26) “ permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga dengan ciri gerakan memvoli bola di udara, bola hilir mudik melalui net dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan sebanyak mungkin”. Dengan

demikian permainan bola voli dapat di artikan permainan yang memantulkan bola melewati net menggunakan lengan dengan tujuan menjatuhkan bola di area lawan.

Dalam permainan bola voli sarana pendukung sangat penting dalam menunjang permainan bola voli. (Muhajir, 2004:14) dalam permainan bola voli sangat perlu memperhatikan sarana pendukung untuk melakukan bola voli secara efisien. Sarana pendukung dalam permainan bola voli di antara nya ukuran dan bentuk lapangan, alat-alat yang digunakan. Di jelaskan sebagai berikut : a) Lapangan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter, di batasi dengan garis-garis lebarnya 5 meter. b) Antena ialah tongkat yang lentur dengan panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. Tinggi setiap antena di atas net 80 cm dan terdapat garis-garis yang warnanya kontras sepanjang 10 cm. c) Net mempunyai lebar 1 meter dan panjangnya 9,50 meter di pasang secara vertikal. Mata jala dari net berukuran 10 cm persegi, tepian atas net di beri pita horizontal selebar 5 cm. d) Tiang net mempunyai ketinggian 2,55 meter. Tiang harus di dirikan secara kuat di lantai dengan jarak 0,50 – 1 m dari setiap garis samping lapangan. e) Bolavoli terbuat dari kulit yang lunak dan lentur, mempunyai warna seragam dan terang, keliling 65-67 cm, berat 200-280 gram, tekanan udara 0,30 – 0,325 kg / cm atau 294,3 – 318,82 mba.

Dalam permainan bola voli teknik dasar sangat di perhatikan untuk menunjang penampilan Ahmadi (Alfriska Alinoer, 2014 :10) menegaskan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk di lakukan oleh setiap orang, di perlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. (Ahmadi, 2007:20) dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai, teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri dari servis atas, passing bawah, passing atas, blok dan smash atau spike. Berikut penjelasan dari teknik dasar permainan bola voli :

*Passing* atas





(Ahmadi, 2007:25) *passing* atas yaitu “mamasing bola menggunakan jari dan ibu jari dua-duanya pada saat bola berada di atas dahi depan.

Passing bawah

(Ahmadi, 2007:23) “memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah (*passing* bawah) merupakan teknik bermain yang cukup penting”.

Teknik *smash*

Pukulan keras atau *smash*, di sebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak di pergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

Teknik servis

(Nuril Ahmadi, 2007:20) “servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan”.

*Block* atau bendungan

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan (Sugiyono, 2014:08) metode penelitian kualitatif sering di sebut penelitian naturalistik karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif menunjukkan tentang kebenaran (alamiah) data nya dan harus dapat di terima oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk meneliti atau menemukan informasi dan harapan, memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Nana Syaodih sukmadinata penelitan deskriptif kualitatif di tunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposiv sempling yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh subjek yang kredibel, sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan. Subjek dalam penelitian ini memiliki kriteria atau syarat yaitu guru pendidikan jasmani di SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta yang merupakan tenaga pendidik yang terlibat langsung untuk memberikan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 1 orang guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan, 5 siswa kelas VIII SMPN 1 Pondoksalam.

**Tabel 1.** Subjek Penelitian

Responden	Populasi	Sample
Siswa	112	5
Guru Pjok	2	1
<b>Total Sample</b>		6

Instrummen menurut (Suharsimi Arikunto, 1992:182) adalah alat bantu yang di gunakan dalam pengumpulan data dari pendapat tersebut dapat di tafsirkan bahwa instrumen alat yang di gunakan peneliti untuk meneliti data. Melalui instrumen, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah peneliatan.

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri di bantu dengan pedoman wawancara dan lembar pengamatan. Pedoman tersebut ialah pedoman yang di kembangkan peneliti berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang di teliti. Adapun kisi-kisi wawancara dan pengamatan berikut mengacu pada teori pembelajaran yang di kemukakan oleh (Nana Sujana, 2002:19).

Istilah pengkodean adalah untuk memudahkan membaca dalam menganalisis hasil dari wawancara dalam penelitian ini, untuk mengetahui sumber-sumber yang di ambil dalam melakukan penelitian sehingga dapat mudah di jelaskan dengan istilah dengan kode yang sudah di atur.

Pengkodean pedoman wawancara

RA : Istilah untuk Guru penjas

R1 : Siswa ke 1

R2 : Siswa ke 2

R3 : Siswa ke 3

R4 : Siswa ke 4

R5 : Siswa ke 5

**Tabel 2.** Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan Penelitian
1.	Apakah siswa menyelesaikan tugas yang bapa berikan ?
2.	Apakah yang mendorong siswa untuk belajar
3.	Apakah siswa mengikuti pembelajaran dengan serius ?
4.	Apakah anda memberikan penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik ?
5.	Apakah dalam melakukan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan ?
6.	Apakah pembelajaran bola voli



- 
- membutuhkan lapangan khusus ?
7. Apakah anda memberikan nilai kepada peserta didik ?
  8. Apakah yang di dapat siswa setelah mengikuti pembelajaran bola voli passing bawah ?
- 

**Tabel 3.** Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan Peneliti
1.	Apakah anda menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru ?
2.	Apakah yang mendorong anda untuk belajar
3.	Apakah anda mengikuti pembelajaran dengan serius ?
4.	Apakah anda mendapatkan penghargaan dalam mengikuti pembelajaran ?
5.	Apakah pembelajaran yang diberikan guru menyenangkan ?
6.	Apakah kondisi lapangan di sekolah bisa di gunakan untuk pembelajaran bola voli ?
7.	Apakah anda mendapatkan nilai hasil belajar, seperti ulangan atau tes ?
8.	Apakah yang di dapat setelah mengikuti pembelajaran bola voli <i>passing</i> bawah ?

Terkait pengumpulan data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Pengamatan dapat di gunakan oleh seorang peneliti dalam rangka mengumpulkan bahan keterangan mengenai kenyataan yang sedang di pelajari. Dalam menggunakan pengamatan sebagai metode penelitian, di tuntut memenuhi syarat-syarat tertentu sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian.

Dokumentasi yaitu metode penelitian yang menggunakan dokumen sebagai bahan acuan dalam menguraikan data verbal yaitu tulisan-tulisan, catatan harian, artikel dan sebagainya. Dokumen ini di gunakan untuk mengetahui gejala-gejala sosial yang telah berlalu (Koentjaraningrat, 1993:63).

Wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara : (1) tidak berstruktur, (2) dilakukan secara terang-terangan, (3) menempatkan informan sebagai sejawat peneliti (Sanapsih, Faisal, 1990:62).

### Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dalam penelitian ini lebih banyak berupa kata-kata yang bersifat kualitatif dari pada dalam wujud angka-angka. Oleh karena itu data yang di peroleh secara kualitatif, maka akan di analisis secara induksi dan deduksi. Analisa induksi di gunakan untuk menyimpulkan hal-hal yang umum menuju khusus dan analisis deduksi menyimpulkan data khusus menjadi umum.

Reduksi data di lakukan dengan menyeleksi atau melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna serta dapat memfokuskan data pada pemecahan masalah kemudian di sederhanakan dan disusun secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang penting dan pokok untuk mengambil intisari ringkasan hasil semua temuan. Hasil data reduksi di sajikan dalam laporan secara sistematis yang di pahami. Displai data, mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang di awali dengan pengkodean pada setiap sub pokok pembahasan. Untuk memudahkan memperoleh kesimpulan dari lapangan, maka di buat matrik atau bagan.

Kesimpulan (verifikasi) sebagai hasil peneliti berdasarkan reduksi data dan display data agar kesimpulan tidak menyimpang dari data dan analisa. Verifikasi di maksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lenih tepat dan obyektif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di SMPN 1 Pondok salam Purwakarta yang beralamat di jl. Teusan Kapten Halim Kelurahan Salam Mulya Kecamatan Pondok salam Kabupaten Purwakarta, SMP Negeri 1 Pondok salam memiliki siswa 319 yang terbagi menjadi 12 ruang kelas. Dengan jumlah pendidik 23 Guru laki-laki dan perempuan. Selain itu sekolah ini juga di lengkapi dengan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tu, ruang bk, ruang olahraga, perpustakaan, gudang barang, masjid, toilet, lab ipa, ruang kesenian, dan ruang osis.

### DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Penelitian yang di lakukan pada tanggal 14 Agustus 2020 bertempat di SMPN 1 Pondok salam Purwakarta yang bernarasumberkan guru penjas serta lima orang siswa yang di pilih secara



acak sesuai ketentuan dan kriteria yang di butuhkan pada penelitian ini, dalam penelitian ini yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah” indikator yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari tiga faktor yaitu faktor eksternal, faktor internal dan hasil belajar. Dari ketiga faktor muncul indikator-indikator di dalamnya di antaranya adalah hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, nilai dan keterampilan. Berikut peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian di mulai dari faktor internal sebagai berikut :

#### **Motivasi Internal**

Dalam pembahasan penelitian mengenai minat belajar siswa untuk meningkatkan pembelajaran bola voli passing bawah mempunyai salah satu faktor diantaranya adalah faktor internal yang meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita. Faktor tersebut di tanyakan kepada guru penjas dan 5 orang siswa yang menjadi sample penelitian. Berikut peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang di dapat kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan.

#### **Hasrat dan keinginan belajar**

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara guru, siswa dan teori yang relevan menunjukkan bahwa masih kurangnya hasrat dan keinginan belajar dalam diri yang dimiliki siswa kelas VIII di SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta, dengan indikasi tidak mengerjakan tugas, mengabaikan tugas dan memberikan tugas kepada orang lain untuk mengerjakannya.

#### **Dorongan dan kebutuhan belajar**

Dari hasil wawancara dan teori yang relevan dapat disimpulkan bahwa dorongan kebutuhan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Pondok salam Purwakarta di pengaruhi dari faktor luar seperti mengikuti teman sebaya dan mengikuti jadwal yang sudah di tentukan.

#### **Harapan dan cita-cita**

Dari hasil deskripsi wawancara dapat di simpulkan bahwa harapan dan cita-cita sangat penting dalam melakukan pembelajaran terutama dalam pembelajaran penjas, harapan dan cita-cita dapat membuat siswa memicu perubahan perilaku dalam menerima pembelajaran yang di

berikan, dan akan lebih konsisten dalam melakukan sesuatu.

#### **Motivasi Eksternal**

Faktor eksternal dalam pembahasan penelitian ini adalah faktor yang terdapat di dalam sekolah atau lingkungan sekolah, dalam faktor eksternal yang di maksud adalah penghargaan dalam belajar kegiatan yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif. Jadi peneliti akan membahas tiga indikator yang terdapat dalam faktor eksternal. Penjelasan sebagai berikut :

#### **Penghargaan dalam belajar**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru penjas mengenai penghargaan yang di berikan terhadap hasil belajar. Dalam menyelesaikan tugas guru memberikan nilai kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas yang di berikan. Sedangkan hasil wawancara kepada siswa, dalam memberikan penghargaan guru biasanya memberikan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar, bentuk penghargaan di berikan berupa nilai, pujian atau hadiah. Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa penghargaan dalam belajar dapat mempengaruhi siswa untuk lebih keras lagi dalam meningkatkan pembelajaran, dan juga penghargaan merupakan tindakan dari pendidik yang berfungsi memperkuat penguasaan tujuan pendidikan.

#### **Kegiatan yang menarik**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru penjas mengenai pembelajaran di buat menyenangkan dan tidak membosankan. Sebagai guru di tuntut agar lebih inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran dan bisa membuat pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa sebelum masuk pembelajaran guru memberikan permainan kecil terlebih dahulu, dengan begitu pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dari hasil deskripsi wawancara dapat di simpulkan bahwa kegiatan yang menarik dapat meningkatkan minat belajar.

#### **Lingkungan belajar yang kondusif**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru penjas mengenai kondisi lapangan yang ada di sekolah. Keadaan lapangan di sekolah hanya ada satu dengan kata lain multi fungsi dan tidak khusus untuk setiap cabor. keadaan ini membuat



pembelajaran yang di lakukan kurang kondusif. Berdasarkan hasil wawancara siswa, dengan lapangan voli yang tidak khusus pembelajaran tetap nyaman dan tidak menjadi masalah. Masalah akan timbul ketika pemakaian lapangan bentrok dengan kelas lain. dari hasil deskripsi wawancara dapat di simpulkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat mempengaruhi siswa ingin belajar, sebagai pendidik menciptakan lingkungan yang kondusif dapat di lakukan dengan berbagai cara, salah satu di antara nya kemudahan bagi peserta didik dalam menggali informasi yang kurang terpenuhi.

#### **Hasil**

Pembahasan yang ke tiga mengenai hasil yang akan di capai yaitu motivasi belajar siswa dalam meningkatkan pembelajaran bola voli passing bawah. Dari pembahasan ini maka indikator nya adalah nilai dan keterampilan.

#### **Nilai**

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara kepada guru penjas mengenai pemberian nilai hasil belajar menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan tugas guru akan memberikan nilai. Karena nilai adalah salah satu bentuk apresiasi yang diberikan guru untuk muridnya. Sedangkan hasil wawancara kepada siswa mengenai pemberian nilai hasil belajar bahwa guru selalu memberikan nilai secara langsung ketika telah menyelesaikan tugas. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru penjas dan siswa dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu komponen yang penting dalam mengapresiasi hasil belajar yang peserta didik peroleh.

#### **Keterampilan**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mengenai keterampilan dalam pembelajaran bola voli menyatakan bahwa keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran bola voli passing bawah cukup menguasai dan memahami. Sedangkan wawancara kepada siswa menyatakan dalam melaksanakan tes yang diberikan guru siswa bisa melakukan dengan baik dan benar. Dengan demikian bahwa mengenai prestasi dalam cabang olahraga masih kurang banyak tetapi dalam peningkatan keterampilan sudah cukup baik dan siswa bisa melakukan keterampilan tersebut dengan dorongan minat dan motivasi yang ada dari dalam diri siswa yang diciptakan oleh guru

penjas dengan pembelajaran yang menarik menggunakan metode – metode yang baik.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi mengenai motivasi belajar siswa dalam meningkatkan pembelajaran bola voli passing bawah. Motivasi ekstrinsik dan insintrik sangat mempengaruhi hasil belajar bola voli passing bawah di SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta. a) Dalam proses pembelajaran motivasi yang terbagi menjadi faktor Ekstrinsik dan Insintrik seperti hasrat belajar, dorongan belajar, harapan dan cita-cita, kegiatan belajar yang menarik, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif sangat berpengaruh untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan serius dan tekun sehingga mendapat hasil belajar yang sangat maksimal dan tinggi. b) Dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran bola voli passing bawah sangat maksimal dikarenakan guru memberikan pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik, memberikan penghargaan dalam belajar sehingga siswa dengan serius dan sungguh-sungguh mengikuti dan menerima materi yang diberikan oleh guru dengan baik

#### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : bagi Universitas Singaperbangsa melalui peneliti ini diharapkan dapat dijadikan bahan dan studi kepustakaan serta membantu proses pembelajaran bagi mahasiswa supaya mendapat informasi tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Bagi guru Penelitian ini bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar lebih bisa mengembangkan pengetahuan mengenai pembelajaran penjas agar lebih pariatif dan inovatif agar dalam pembelajaran penjas lebih menarik sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar. Bagi Sekolah lebih memperhatikan pembelajaran pendidikan jasmani baik dari segi gurunya, fasilitas, sarana dan prasarana agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Bagi peneliti sendiri agar bisa mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani disekolahnya, sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif.





#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era pustaka utama.
- Alfriska Alinoer, SE, (2014). *Teknik dasar bermain bola voli*, Cahaya Ilmu Abadi.
- E. Mulyasa, (2010). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Endo, W.K, Thomas, S.K. (2010), “Analisis pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan restoran di pakuwon fodd festival Surabaya,” jurnal manajemen dan kewirausaha.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2010, Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Islamuddin, Haryu. 2012, Psikologi Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khodijah, N. (2014). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompri, (2016). Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja.
- Machfud Irsyada. 2009. Bola Voli. Jakarta: Depdiknas.
- Maharani Kirana Puspitasari. (2013). “Pengaruh Bermain Bola Pantul Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMP Negeri 2 Bantul”. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan jasmani teori dan kesehatan*. Bandung: CV. Angkasa.
- Sanjaya. Wina. (2010). Kurikulum dan pembelajaran, teori dan praktek pengembangan kurikulum KTSP. Jakarta: Kencana.
- Santrock (2003) John W. Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, (2014), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali.
- Siswanto, Tedi Purbangkara (2019), “Persepsi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Resiprokal pada Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli di SMPN 1 Tirtajaya” Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment).
- Sri Hapsari, (2005). Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII. Jakarta : PT Grasindo.
- Sri Wahyuni. 2010 : *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta Pusat.
- Sugihartono, dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers.
- Supandi, 2011. Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda. Jakarta : PT Gramedia pustaka utama.
- Thursan Hakim, (2008). Belajar Secara Epektif. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara.
- Uno, H.B (2016), Teori motivasi dan pengukurannya, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widy Asih Sulastrri.(2011).Upaya Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi. FIK-UNY

#### PROFIL SINGKAT

Nama saya Ade Herawati lahir di Purwakarta pada tanggal 02 November 1997, saya tiga bersaudara, saya biasa dipanggil Ade. Saya kuliah di Universitas singaperbangsa Karawang jurusan Pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi 2016